

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Seperti halnya perguruan tinggi lain, Politeknik Negeri Jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi salah satunya yaitu Program Studi Manajemen Agroindustri yang mempunyai tujuan pendidikan untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan keterampilan industri di bidang pengelolaan keuangan dan permodalan, sistem produksi, sumberdaya manusia sampai pemasaran. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menguasai ketrampilan teknis dan manajerial sebagai motivator, dan inovator dalam bidang agroindustri.

Praktik kerja lapangan atau yang biasa disingkat dengan PKL adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. Program ini merupakan konsep dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan di dunia industri dan yang ada di lapangan. Mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja atau dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat. PKL ini dilakukan pada semester 7 (tujuh) dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 540 jam atau kurang lebih selama 3,5 bulan.

Proses produksi tidak bisa dipungkiri lagi, pakar produksi mengatakan sebagai suatu bentuk atau jenis kegiatan yang paling strategis di dalam pelaksanaan proses

produksi secara makro di dalam sebuah industri, sehingga kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang harus sangat diperhatikan di perusahaan. Produksi merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, oleh karena itu ketika dalam proses produksi diperlukan pengawasan produksi untuk mengatasi dan menghindari suatu kegagalan, bagaimana perusahaan tersebut dapat mengantisipasi kegagalan yang berdampak negatif bagi perusahaan.

Tujuan akhir dari proses pengendalian tidak lain adalah tercapainya efisiensi, pentingnya efisiensi bahan baku bagi suatu perusahaan karena untuk mengukur segala bentuk penanganan bahan baku untuk menjadi sebuah cerutu siap jual yang berkualitas.

Tembakau merupakan salah satu jenis tanaman pertanian yang tergolong musiman. Tanaman tembakau sendiri banyak dibudidayakan pada musim kemarau, hal ini karena tanaman ini dapat tumbuh dengan baik jika kelembaban di daerah tersebut tidak terlalu tinggi. Selain itu, tanaman tembakau juga menginginkan kondisi lahan yang mudah pecah untuk pertumbuhannya sehingga penanaman komoditas ini dilakukan pada musim kemarau. Alasan lain mengapa tanaman ini ditanam pada musim kemarau yakni agar pada saat proses pengeringan tembakau dapat lebih sempurna. Jika proses pengeringan tembakau terjadi secara sempurna maka tentunya juga akan berpengaruh pada kualitas bahan baku tembakau terhadap produk-produk tembakau yang dihasilkan nantinya.

Pada umumnya tembakau diolah menjadi rokok *cigarette* ataupun cerutu. Pada kedua jenis olahan ini memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda terhadap jenis tembakau yang digunakan. Biasanya tembakau *cigarette* atau rajang digunakan jenis tembakau yang berdaun panjang sedangkan untuk tembakau cerutu dibutuhkan tembakau dengan karakteristik berdaun lebar dan daun cukup tebal dan tingkat kecacatan pada daun sangat rendah bahkan nyaris tidak ada.

Cerutu sendiri berbeda dengan *cigarette* (rokok). Perbedaannya terletak di dalam olahan tembakaunya terdapat saos dan cengkeh. Sedangkan cerutu, memadukan racikan antar tembakau, tidak terdapat zat-zat yang ditambahkan, dan semua kandungannya alami, sehingga memiliki kadar *nikotin* dan *tar* yang rendah.

Sebagai kota penghasil tembakau terbaik, Kabupaten Jember juga melakukan pengolahan tembakau dan menghasilkan olahan tembakau. Adapun produksi cerutu

Kabupaten Jember terdiri dari tiga jenis cerutu yang di produksi di Jember, diantaranya jenis cerutu berbatang ukuran pendek (*small cigar*), berbatang ukuran sedang sedang (*soft filler*) dan berbatang ukuran panjang (*long filler*). Berikut adalah daftar perusahaan yang memproduksi cerutu yang ada di Kabupaten Jember.

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Cerutu di Kabupaten Jember

No	Nama Perusahaan	Alamat	Produk Unggulan/ Bidang Industri
1	PT Mangli Djaya Raya	Jalan Gajah Mada No 162 Jember	Produksi Cerutu
2	PTP. X Nusantara Unit Industri Bobbin	Bondowoso Km 40, Jl. Kota Jember	Pengeringan dan pengolahan tembakau dan bumbu rokok
3	PT <i>Boss Image Nusantara</i> Jember	Jalan Brawijaya No. 5 Jubung, Jember, Jawa Timur	Pengolahan tembakau dan pembuatan cerutu
4	CV. Argopuros Jember	Jalan Sunan Ampel No. 21 Jember	<i>Handmade</i> dan <i>home industry</i> tembakau cerutu

*Sumber* : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, 2017 dalam Rizky, 2018 (data diolah)

Berdasarkan uraian diatas, laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengambil topik tentang perhitungan limbah dengan judul “Penentuan Jumlah Limbah Bahan Baku Produksi Cerutu Pada PT. Mangli Djaya Raya” guna mengetahui seberapa besar limbah yang terbuang pada saat proses produksi.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
- b. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di PT. Mangli Djaya Raya:

- a. Mampu menjelaskan alur proses produksi cigar di PT. Mangli Djaya Raya.
- b. Mampu menentukan jumlah limbah atau *waste* yang terbuang PT. Mangli Djaya Raya.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di PT. Mangli Djaya Raya:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang proses produksi cigar di PT. Mangli Djaya Raya.
- b. Menambah pengetahuan khusus tentang perhitungan *waste* atau limbah cigar di PT Mangli Djaya Raya

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. Mangli Djaya Raya yang terletak di Jalan Hayam Wuruk No. 139, Sempusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu Pelaksanaan kegiatan PKL di PT. Mangli Djaya Raya dilakukan pada tanggal 19 November 2020 s/d 19 Februari 2021.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di PT. Mangli Djaya Raya menggunakan metode antara lain :

- a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan Manajer Continuous Improvement & Cigar PT. Mangli Djaya Raya Bapak Chandra Irawan sekaligus sebagai pembimbing lapang dan dengan karyawan kantor serta pekerja bagian produksi cigar. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKL pada pihak yang terkait dengan PT. Mangli Djaya Raya.

b. Observasi

Mengamati secara langsung alur proses penanganan bahan baku, proses produksi sampai produk jadi, alur proses *quality control* dari bahan baku sampai produk jadi, dan proses pemasaran yang dilakukan dengan cara observasi dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di PT. Mangli Djaya Raya unit Mangli (PT. Besuki Raya Cigar).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data baik berupa tulisan, gambar, dan angka. Hal ini diperlukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tata letak fasilitas, proses produksi, mesin dan peralatan, pengendalian mutu, pemasaran, dan kinerja karyawan.

d. Studi Literatur

Mempelajari sumber-sumber keputusan dalam pengumpulan informasi yaitu berupa teori yang mendukung data-data dari PT. Mangli Djaya Raya.